

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN 2016-2021

1. VISI DAN MISI DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Pernyataan Visi, serta Misi yang akan dicapai oleh Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pakpak Bharat adalah:

VISI

Terwujudnya Pertanian berbasis Sumber Daya Lokal, Ketersediaan Pangan, Berdaya Saing dan meningkatkan Kesejahteraan Petani.

Begitupula dengan misinya mengalami penjabaran. Misi merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Dengan adanya misi diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan (*Stake Holders*) dapat mengenal Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pakpak Bharat dan mengetahui peran serta program – programnya juga hasil yang akan diperoleh dimasa yang akan datang.

Adapun Misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pakpak Bharat adalah sebagai berikut :

MISI

1. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas hasil Pertanian serta Ketersediaan Pangan;
2. Meningkatkan pendapatan masyarakat dengan peningkatan komoditi Lokal yang berorientasi pasar;
3. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendukung Pertanian;
4. Pengembangan Kapasitas SDM Pertanian;

II. TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Sesuai dengan visi dan misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pakpak Bharat tersebut di atas, maka tujuan dan sasaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pakpak Bharat dalam jangka menengah diuraikan sebagai berikut :

III. STRATEGI DAN KEBIJAKAN DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

Untuk merumuskan strategi dan kebijakan OPD, yang perlu diperhatikan adalah kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam mengembangkan kelembagaan secara menyeluruh, untuk itulah perlu dilakukan analisis terhadap faktor-faktor tersebut sebagai berikut :

A. Nilai-Nilai Strategis Organisasi

Nilai-nilai strategis yang menjadi landasan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pakpak Bharat dalam melaksanakan kebijakan, program dan kegiatan dalam mewujudkan Visi dan Misi tersebut adalah untuk menuju Kabupaten Pakpak Bharat sebagai daerah yang Bermartabat. Hal ini mencerminkan nilai-nilai yang perlu dimiliki oleh suatu organisasi adalah sebagai berikut :

1. Prestasi

Dalam melaksanakan tugasnya selalu ditunjukkan untuk pencapaian hasil yang memiliki kualitas tinggi.

2. Dedikasi
- Komit dan konsisten terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Partisipasi
- Dalam pencapaian tujuan (Visi dan Misi) dilaksanakan secara bersama-sama secara kolaborasi kohesifitas antar unsur-unsur inter dan kemitraan yang harmonis dan dinamis.
4. Akuntabilitas
- Berorientasi pada pertanggungjawaban yang transparan, baik dalam proses, output maupun outcomes.
5. Keterbukaan
- Menerima saran dan kritik yang dapat meningkatkan kinerja organisasi.

B. Lingkungan Strategis Organisasi

1. Analisis SWOT

Untuk mewujudkan dinamisasi dan sinkronisasi kegiatan dengan kebutuhan dan kondisi faktual yang ada, maka pengenalan lingkungan strategis sangat penting untuk dilaksanakan, sehingga dalam analisis lingkungan strategis ini diharapkan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pakpak Bharat dapat lebih mengenal mengenai faktor-faktor internal dan eksternal yang diperkirakan dapat mempengaruhi terhadap kinerja suatu organisasi. Faktor internal dapat berupa Potensi (Strategi) dan kelemahan (Weakness), yang penting untuk dipahami seberapa besar kekuatan yang dapat dimanfaatkan dan seberapa besar kelemahan yang harus diatasi. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang timbul dari lingkungan diluar organisasi tetapi diperkirakan memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja organisasi, dapat berupa peluang (Opportunities) dan tantangan (Threats).

- Tanaman Pangan dan Hortikultura

Faktor Internal Faktor Eksternal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none">• Adanya Alokasi Anggaran• Adanya Aparatur PNS	<ul style="list-style-type: none">• Belum ada SOP yang baku dan tegas untuk setiap program dan kegiatan• Belum banyak aparatur yang mengikuti Bimtek
Opportunity (O)	SO	WO
<ul style="list-style-type: none">• Lahan yang tersedia masih sangat menjanjikan untuk dikembangkan	<ul style="list-style-type: none">• Menerbitkan RTRW lahan pertanian	<ul style="list-style-type: none">• Mengadakan Bimtek Pengadaan Barang dan Jasa untuk setiap aparatur• Mensosialisasikan kembali SOP untuk setiap kegiatan
Threats (T)	ST	WT
<ul style="list-style-type: none">• Adanya Prinsip petani mengharapkan bantuan pemerintah• Rendahnya SDM Petani• Adanya alih fungsi lahan	<ul style="list-style-type: none">• Menerbitkan SK kriteria Penerima bantuan pemerintah• Memetakan lahan pertanian berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none">• Mengirimkan Petani untuk mengikuti pelatihan / magang

• Perkebunan

<div><div>Faktor Internal</div><div>Faktor Eksternal</div></div>	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none">• Adanya Alokasi Anggaran• Adanya landasan hukum• Adanya Aparatur PNS	<ul style="list-style-type: none">• SDM aparatur yang kurang memadai• Sarana dan prasarana yang minim dalam pengembangan produksi
Opportunity (O)	SO	WO
<ul style="list-style-type: none">• Masih luasnya potensi lahan yang tersedia	<ul style="list-style-type: none">• Mengeksploitasi potensi lahan yang tersedia secara optimal• Menjaga dan memelihara sumber daya lahan secara bijaksana dan berwawasan lingkungan	<ul style="list-style-type: none">• Membangun sarana dan prasarana produksi• Mengoptimalkan sumber daya lahan yang tersedia
Threats (T)	ST	WT
<ul style="list-style-type: none">• Rendahnya SDM petani• Pertanian masih bersifat subsistem• Rendahnya penerapan teknologi	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pelatihan dan magang• Menerapkan teknologi dan inovasi	<ul style="list-style-type: none">• Menyediakan/menyiapkan sarana dan prasarana yang baik• Memberikan pelatihan dan diklat yang kompeten

• Peternakan

<div><div>Faktor Internal</div><div>Faktor Eksternal</div></div>	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki sapi potong yang adaptif• Produktivitas bagus pada kondisi pakan yang tidak optimum• Bebas penyakit eksotik (PMK)	<ul style="list-style-type: none">• Pertumbuhan lambat• Angka kematian tinggi• Sensitif terhadap Jembrana
Opportunity (O)	SO	WO
<ul style="list-style-type: none">• Permintaan Pasar cukup besar dan cenderung meningkat• Lahan dan sumber pakan tersedia• Iklim mendukung	<ul style="list-style-type: none">• Optimalkan kemampuan sapi potong yang adaptif untuk memenuhi pasar.• Tingkatkan kemampuan sapi potong yang adaptif untuk mengurangi pemotongan sapi betina produktif• Tingkatkan kemampuan tumbuh sapi untuk mengantisipasi pasar lokal.• Tingkatkan pertumbuhan untuk mengurangi pemotongan sapi betina produktif	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan cluster peternakan.• Peningkatan pengasan lalulintas ternakn.• Peningkatan reproduksi sapi potong.
Threats (T)	ST	WT
<ul style="list-style-type: none">• Pemotongan sapi betina produktif masih tinggi• Terjadinya ekspor bahan pakan• Ketersediaan pakan berfluktuasi	<ul style="list-style-type: none">• Menurunkan tingkat kematian anak dan induk• Mengoptimalkan sistem integrasi tanaman-ternak.• Mengoptimalkan kualitas pakan.	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan efisiensi usaha.• Meningkatkan kualitas daging sapi potong.• Merumuskan opsi kebijakan untuk meminimalkan pemotongan ternak betina produktif.

		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pertumbuhan sapi dara untuk mencapai bobot kawin lebih awal.
--	--	---

• Perikanan

<div> <div>Faktor Internal</div> <div>Faktor Eksternal</div> </div>	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya Alokasi Anggaran • Adanya landasan hukum • Regulasi,protap dan juknis 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya aparatur/SDM • Minimnya sarana dan prasarana pengembangan dan pemasaran produksi
Opportunity (O)	SO	WO
<ul style="list-style-type: none"> • Potensi lahan yang tersedia • Kualitas air yang baik/belum tercemar 	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan potensi lahan yang optimal • Menjaga dan memelihara kualitas air 	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun sarana dan prasarana pengembangan produksi perikanan • Mengoptimalkan potensi lahan yang tersedia
Threats (T)	ST	WT
<ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya SDM petani/pembudidaya perikanan • Masih mengembangkan budidaya tradisional • Rendahnya penerapan tehnologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan peningkatan SDM dengan cara pelatihan dan magang • Memperkenalkan tehnologi budidaya perikanan • Menerapkan cara budidaya yang baik dan perbenihan yang optimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengirimkan Petani perikanan untuk mengikuti pelatihan / diklat • Menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasarana produksi perikanan

2. Analisis Lingkungan Internal (ALI)

a. Kekuatan (Strenghts)

1. Adanya Landasan Hukum
2. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM)
3. Adanya Dukungan Dana APBD yang berkesinambungan
4. Terdapat empat bidang diDinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

b. Kelemahan (Weakness)

1. Pelayanan terhadap masyarakat belum optimal
2. Masih rendahnya kinerja aparat Dinas
3. PAD belum mencapai target
4. Lingkungan kerja kurang mendukung
5. Belum dapat diterapkannya peraturan-peraturan perundangundangan secara tegas
6. Sarana dan Prasarana kurang memadai

C. **Faktor-faktor Kunci Keberhasilan**

Faktor-faktor kunci keberhasilan (*Critical Succes Factor*) merupakanfaktor yang sangat penting dalam penetapan pencapaian keberhasilan iniditetapkan dengan terlebih dahulu menganalisis faktor lingkungan baik internalmaupun eksternal dengan pendekatan SWOT analisis dilanjutkan untukmenentukan tingkat urgensi dan dampak potensial serta skala prioritasnya.Adapun factorfaktor kunci keberhasilan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Adanya peraturan perundang-undangan dan sarana prasarana yang mendukung penyelenggaraan pemerintah yang baik
2. Tersedianya dana APBD yang mencukupi dan berkesinambungan
3. Adanya aparatur yang profesional
4. Net Working, yaitu dukungan *Stake Holders*, dengan membuat jaringan kerjadengan pihak ketiga yang efektif dan efisien.
5. Penerapan dan pemanfaatan teknologi pertanian yang tepat guna berdayasaing serta berwawasan lingkungan.